

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengacu pada data-data kepustakaan. Menurut Sutopo dan Arief (dalam Suwendra, 2018: 5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang bersifat mengungkapkan dan menjelaskan. Pada kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian dan memperoleh data yang maksimal maka peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh informasi mengenai penggunaan media *pop up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS secara mendalam dari sumber literatur yang ada.

Terdapat empat ciri utama penelitian kepustakaan yang harus diperhatikan oleh peneliti yang akan mempengaruhi cara kerja dan sifat penelitian menurut Zed (2014: 4-5) yaitu.

1. Peneliti akan langsung berhadapan dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata yang melihat kejadian, orang ataupun benda-benda. Teknik membaca buku, artikel maupun sumber teks yang lain dalam penelitian kepustakaan menjadi bagian yang fundamental.
2. Sifat dari data pustaka yaitu siap pakai, artinya peneliti tidak perlu ke mana-mana hanya berhadapan dengan sumber-sumber literatur yang tersedia.

3. Data pustaka pada penelitian ini umumnya yaitu sumber sekunder. Peneliti memperoleh bahan dan data dari tangan kedua dan bukan merupakan data orisinil dari tangan pertama pada lapangan.
4. Ruang dan waktu tidak membatasi kondisi data pustaka karena data tersebut tidak akan pernah berubah dan merupakan data yang tersimpan dalam rekaman tertulis seperti teks, angka, gambar, rekaman atau film.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa artikel, jurnal dan literatur lain yang isinya tentang konsep yang diteliti. Literatur yang didapatkan diperhatikan dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan lalu diberikan penilaian terhadap permasalahan yang dibahas apakah sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian dan mencatat hal-hal yang penting serta relevan dengan penelitian.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah desain atau rancangan penelitian yang berisi rumusan mengenai objek atau subjek yang diteliti, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian (Sudaryano, 2016: 2). Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah studi literatur. Menurut Cooper (dalam Creswell, 2016: 61 ) studi literatur memiliki tujuan memberikan informasi kepada pembaca mengenai hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan berisi ulasan, rangkuman dan hasil pemikiran penulis tentang beberapa sumber literatur dengan topik yang dibahas.

## **C. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Suwendra (2018: 55) mengungkapkan bahwa pada penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data seperti

observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi yang biasanya digunakan yaitu observasi secara terlibat yang diuraikan secara lengkap. Wawancara yang umumnya digunakan yaitu wawancara mendalam. Peneliti hanya menggunakan studi dokumentasi dalam bentuk studi literatur karena adanya pandemik covid-19 yang membuat peneliti tidak bisa melakukan teknik pengumpulan data yang lain. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang bersumber dari artikel, jurnal, dan literatur-literatur lain yang ada yang akan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitian. Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengambil lalu mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan masalah penelitian untuk menganalisis pembahasan masalah pada penelitian ini sehingga setelah dianalisis akan diperoleh hasil berupa kesimpulan studi literatur.

## 2. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari sumber, data tidak akan langsung ditentukan, akan tetapi sebelumnya dilakukan analisa dengan menggunakan *synthesis matrix* terhadap yang menjadi fokus penelitian dan memenuhi kriteria penelitian. Sally (dalam Ramdhani, 2014: 52) mengungkapkan bahwa salah satu teknik yang dapat digunakan dalam sintesis adalah dengan menggunakan matriks sintesis yang dikelola berdasarkan *key studies*. Murniarti, *et al* (2018) mengungkapkan bahwa matrik sintesis merupakan tabel/diagram yang akan memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan argumen-argumen yang berbeda dari beberapa literatur untuk memperoleh simpulan. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan pada referensi berdasarkan literatur-literatur yang sudah dipilih sesuai dengan pokok pembahasan masalah penelitian. Matrik sintesis dibuat dengan menggunakan cara (1) identifikasi 6 hingga 12 literatur yang relevan dengan fokus penelitian (2) buat kolom-kolom untuk mengidentifikasi beberapa hal, seperti (a)

pertanyaan penelitian yang diajukan penulis, (b) metode yang digunakan. Berikut di bawah ini adalah alur penelitian pada penelitian ini.

**Bagan 3.1** Alur Penelitian



